

## KUALITAS KODE KLINIS PASIEN RAWAT INAP BPJS DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Refina Rahmatillah<sup>1</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>2</sup>, Sis Wuryanto<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang :** Kualitas kode diagnosis menjadi bagian yang sangat penting ditingkat manajemen Rumah Sakit, Informasi pelaporan yang tidak akurat akan menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan menimbulkan masalah ketidakakuratan perhitungan statistik rumah sakit, laporan pelayanan yang tidak berkualitas, permasalahan dalam klaim asuransi, dan akan adanya kendala dalam pengembangan kebijakan kesehatan oleh pemerintah, Audit data klinis harus dilakukan untuk meninjau dan menganalisis kesalahan yang ditemukan dan mencoba menelusuri sumbernya, untuk membandingkan informasi yang dihasilkan oleh *coder* klinis dengan informasi dalam rekam medis pasien.

**Metode penelitian :** penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional

**Tujuan Penelitian :** Mendeskripsikan cara melakukan audit *coding* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, Menganalisis kualitas kode klinis berdasarkan aspek *Reliability, Completeness, Timeliness, Accuracy, Definition, Relevancy* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

**Hasil Penelitian :** Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul belum terdapat SPO audit *coding* dan pelaksanaan audit *coding* dilakukan oleh bagian satuan pengawas internal. Audit *coding* dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dan terdapat buku panduan umum dalam pelaksanaan audit *coding* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Dari ke enam aspek kualitas *coding* capaian tertinggi terdapat pada aspek *Timeliness* sebesar 100% penetapan kode diagnosis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sudah dilakukan kurang dari 2 x 24 jam, dan capaian terendah pada aspek *completeness* sebesar 80%.

**Kesimpulan :** Sudah dilakukan kegiatan audit *coding* akan tetapi belum terdapat SPO terkait audit *coding*. Dari 6 aspek kualitas kode yang paling tertinggi yaitu aspek *timeliness* yang sudah dilakukan 100% dan yang terendah pada aspek *completeness* 80%.

Kata kunci : *Audit Coding, Kualitas, Kode Klinis*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## QUALITY OF CLINICAL CODE OF BPJS INPATENT PATIENTS AT NUR HIDAYAH HOSPITAL, BANTUL

Refina Rahmatillah<sup>1</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>2</sup>, Sis Wuryanto<sup>3</sup>

### *ABSTRACT*

**Background :** The quality of the diagnosis code is a very important part at the hospital management level, inaccurate reporting information will cause errors in decision making and cause problems with inaccurate hospital statistical calculations, unqualified service reports, problems in insurance claims, and there will be obstacles in the development of health policies by the government, Clinical data audits must be carried out to review and analyze errors that found and tried to trace the source, to compare the information generated by the clinical coder with the information in the patient's medical record

**Method:** Descriptive research with cross sectional design

**Result:** At Nur Hidayah Bantul Hospital, there is no SPO audit coding and the implementation of the audit coding is carried out by the internal supervisory unit. Coding audits are carried out every three months and there is a general guidebook for conducting coding audits at Nur Hidayah Hospital Bantul. Of the six aspects of coding quality, the highest achievement is in the Timeliness aspect of 100% of the determination of the diagnosis code at Nur Hidayah Bantul Hospital has been done in less than 2 x 24 hours, and the lowest achievement in the completeness aspect of 80%.

**Conclusion:** Coding audit activities have been carried out, but there is no SPO related to coding audits. Of the 6 aspects of code quality, the highest is the timeliness aspect which has been done 100% and the lowest in the completeness aspect of 80%.

**Keywords :** *Coding Audit, Clinical Code, Quality.*

---

<sup>1</sup>Student of Medical Record and Health Information Study Program, Health Faculty, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program, Health Faculty, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program, Health Faculty, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta